

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat dibutuhkan oleh setiap manusia, tanpa adanya pendidikan manusia tidak akan bisa menjadi manusia. Jika pendidikan diartikan sebagai edukasi latihan mental, moral, fisik (jasmaniyah) yang menghasilkan manusia berbudaya tinggi upaya untuk menjalankan tugas dan kewajiban serta tanggung jawab dalam masyarakat sebagai hamba Allah SWT, maka dari itu pendidikan dimaksudkan untuk membina dalam menumbuhkan kepribadian dan menanamkan tanggung jawab seseorang.¹

Hal ini bisa dicapai dengan upaya terencana untuk menghasilkan proses pembelajaran dan suasana belajar sedemikian rupa sehingga siswa berperan aktif dalam mengembangkan kemampuan untuk mencapai potensi peserta didik dalam spriritual keberagamaan, kepribadian yang cerdas, perilaku yang baik (akhlak mulia), mandiri, serta kreatif yang tinggi yang ada pada dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional). Menurut pengertian diatas, bahwasanya hakikat pendidikan adalah mempersiapkan siswa agar dapat melahirkan potensi yang dimiliki dan dapat memanfaatkannya dalam kehidupan di kemudian hari.²

Sebagaimana dengan tujuan nasional yang sudah termuat diatas maka dari itu sekolah perlu meningkatkan kualitas dan memperbanyak melakukan program dalam meningkatkan kualitas peserta didik dalam meningkatkan keimanan serta ketaqwaan yang diterapkan pada sikap keberagamaan para peserta didik dan bukan hanya diterapkan dalam ilmu pengetahuan belaka.

Selain tujuan pendidikan nasional ada juga terdapat pula tujuan kelembagaan (institusional), bahan pokok (intruksional), dan bidang studi (kurikuler). Dalam pencapaian tujuan kurikuler, kurikulum merupakan titik kunci dalam mencapai sebuah tujuan yang diinginkan. Jika kurikulum diselaraskan dengan sikap,

¹ Hj. Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 1999), Cetakan 2, 12.

² Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 20 03 Sisdiknas2006*, (Bandung CV: Fokusmedia, 2006), 5-6.

kemampuan, kerampilan, minat dan bakat peserta didik, dan kebutuhan masyarakat, maka tujuan kurikuler dapat tercapai.³

Kegiatan ekstrakurikuler adalah sebuah kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam kurikulum belajar sebagai penambahan perluasan dari kegiaian kurikulum yang dilaksanakan dibawah naungan bimbingan sekolah untuk pengembangan sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki siswa yang terkait dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang telah mereka peroleh dan dalam arti khusus, membimbing siswa untuk mengembangkan potensi dan keterampilannya melalui kegiatan wajib atau pilihan. Oleh karena itu, ekstrakurikuler adalah pengembangan kepribadian diri siswa yang berada didalam kelas maupun diluar kelas. Pengembangan kegiatan ekstrakurikuler sudah wajar pada tahap kemampuan siswa dalam pembentukan kepribadian yang matang dan menyeluruh.⁴

Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan membantu meningkatkan religiusitas siswa secara signifikan, khususnya dalam bidang pendidikan islam. Dengan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan tersebut, siswa memiliki ruang yang cukup untuk menjaukan diri dari berbagai pengaruh negatif. Penyebab utama kekurangan siswa dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama islam adalah kurangnya efektifnya pelajaran di kelas yang diberikan oleh sekolah untuk mengajarkan agama islam. Sebagaimana telah dijelaskan dalam Al-Qur'anul Karim tentang anjuran kepada manusia untuk senantiasa menyeru pada hal kebaikan dan mencegah pada hal kebatilan (mungkar). Seperti firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surat Ali Imran ayat 104.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ
عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

³ Jami'ah, "Hubungan Pelaksanaan program ekstrakurikuler keagamaan dengan pembentukan perilaku keberagamaan siswa SMA 2 Mei Ciputat", Skripsi: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2008.

⁴ Safitri, "Peranan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan islam terhadap perkembangan budi pekerti siswa di SMKN 2 Kota Jambi", Skripsi: Program Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi 2021.

*Artinya: Dan hendaklah diantara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyeru (berbuat) yang ma'ruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.*⁵

Dalam mengembangkan dan meningkatkan religiusitas siswa yang mapan dapat didukung dengan kegiatan keagamaan sekolah diluar jam pelajaran. Program pada umumnya diselenggarakan di sekolah bertujuan untuk membekali siswa dengan tambahan ilmu pengetahuan, kemandirian, karakter, dan keterampilan. Kegiatan ekstrakurikuler khususnya memberikan informasi pengetahuan dan penanaman nilai-nilai religius, sehingga nantinya membentuk karakter dan moral siswa.⁶

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus terhadap religiusitas peserta didik sangat diperlukan. Hal ini ditujukan adanya kesenjangan, antara aktivitas peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dengan adanya peserta didik yang kurang berminat dalam mengembangkan bakatnya. Faktor tersebut merupakan tanda tanya besar, sekaligus menjadi permasalahan yang memerlukan penelitian lebih lanjut. Oleh karena itu, madrasah tersebut terdapat ekstrakurikuler keagamaan. Melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ini, diharapkan siswa dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan kemampuan siswa di bidang keagamaan, selain itu religiusitas peserta didik menjadi prioritas utama dalam mengimplementasikan ekstrakurikuler keagamaan tersebut di lingkungan madrasah maupun lingkungan masyarakat masa yang akan datang. sehingga strukturnya membentuk secara fungsional terhadap religiusitas peserta didik. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengkaji judul **“Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa Kelas X Di Ma Nu Nurul Ulum Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2022/2023”**.

⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya (juz 1-30)*, Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema, 63.

⁶ Iwan, Signifikan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Menciptakan Lingkungan Pendidikan Humanis” *Al-Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 3, No. 2, Desember 2018.

B. Fokus Penelitian

Dalam fokus penelitian ini dan ruang lingkup penelitian yang akan dibahas adalah penulis hanya membatasi pada masalah Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Meningkatkan Religiusitas Kelas X Di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2022/2023.

C. Rumusan Masalah

Setelah ditemukan latar belakang masalah diatas, peneliti dapat memaparkan rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana implementasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan siswa kelas X di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2022/2023?
2. Bagaimana hasil kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam meningkatkan religiusitas siswa kelas X di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2022/2023?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus?
- 4.

D. Tujuan

Tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mendiskripsikan implementasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan siswa kelas X di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus Tahun pelajaran 2022/2023.
2. Untuk mendeskripsikan hasil kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam meningkatkan religiusitas siswa kelas X di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus Tahun pelajaran 2022/2023.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan siswa kelas X di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus Tahun pelajaran 2022/2023.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini antara lain keuntungan teoritis dan praktis bagi akademisi, masyarakat, dan pemahaman tentang dunia Islam. Berikut adalah penjelasan mengenai manfaat dari penelitian tersebut di atas:

1. Secara Teoritis
 - a. memberikan informasi, masukan, dan pengetahuan bagi mahasiswa dan pembaca pada umumnya. Memberikan kontribusi wawasan dan pemahaman peneliti dalam mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan.
 - b. Sebagai referensi dan sumbangsih kajian mengenai kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.
2. Secara Praktis
 - a. Penerapan penelitian ini diharapkan dapat menginspirasi dan membantu Madrasah Aliyah Nurul Ulum Jekulo Kudus agar dapat menjadi lembaga pendidikan dengan mengangkat derajat religiusitas siswa di sekolah atau madrasah. Pendidikan pembentukan karakter yang dapat memberikan bekal kepada siswa bagaimana melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan akan meningkatkan religiusitas siswa.
 - b. Bagi peneliti, peneliti memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan peneliti dalam bidang penelitian dan penulisan karya ilmiah.
 - c. Kajian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain untuk lebih memahami kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dan sebagai dasar perbandingan dengan kajian lain.

F. Sistematika Penelitian

Peneliti memberikan gambaran Sistematika pembahasan ini digunakan untuk mempermudah para pembaca dalam menelaah isi kandungan yang ada di dalamnya, peneliti akan mendeskripsikan sistematika penelitian skripsi sebagai berikut:

1. Pada bagian awal skripsi ini berisi: halaman judul, lembar persetujuan pembimbing, lembar pengesahan skripsi, halaman pernyataan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, dftar isi.
2. Pada bagian kedua ini berisikan pokok pembahasan yang ada di skripsi yang berisikan bab 1 sampai dengan 5. Yaitu :
 - a. Bab I, Pendahuluan. Peneliti menjelaskan dan menguraikan latar belakang penelitian, identifikasi dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definisi konsep

- serta penelitian terdahulu untuk menjelaskan posisi penelitian ini.
- b. Bab II, Kajian Pustaka. Peneliti menjelaskan mengenai deskripsi tentang obyek yang diteliti. Dalam bab ini juga dijelaskan teori-teori yang mendasari konsep-konsep penelitian, penelitian terdahulu dan kerangka berfikir peneliti terhadap obyek yang diteliti.
 - c. Bab III, Metode Penelitian. Peneliti menguraikan metodologi penelitian, yang berisi mengenai pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan.
 - d. Bab IV, Hasil Penelitian. Peneliti menjelaskan mengenai pemaparan data dan temuan dalam penelitian yang dilakukan peneliti. Dalam bab ini, dibahas tentang deskripsi objek penelitian dan temuan di lapangan.
 - e. Bab V, Penutup. Dalam pembahasan bab terakhir ini, berisi mengenai kesimpulan dan saran dan hasil penelitian.
3. Pada bagian terakhir berisikan tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan juga daftar riwayat pendidikan dari peneliti.